

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasional nya, setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Laba merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi perusahaan dalam mempertahankan perusahaan nya dari persaingan yang kompetitif (Sosha, 2014). Faktor penting dalam menilai kinerja manajemen perusahaan serta untuk mendapat perhatian langsung dari pemegang saham terkait memaksimalkan laba dan nilai perusahaan disebut dengan profitabilitas, semakin tinggi tingkat profitabilitas nya maka kinerja perusahaan menjadi semakin baik (Rahimi et al., 2015).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun laba bagi modal sendiri. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan berperingkat baik karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban (Amelia dan Mulyadi, 2014). Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan mengalami ketidakmampuan dalam mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo (*in-solvency*) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup

hutang lancar, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Mashady (2014) menyatakan bahwa jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *over*-likuid sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan *in*-efisiensi perusahaan dan membuang kesempatan memperoleh keuntungan.

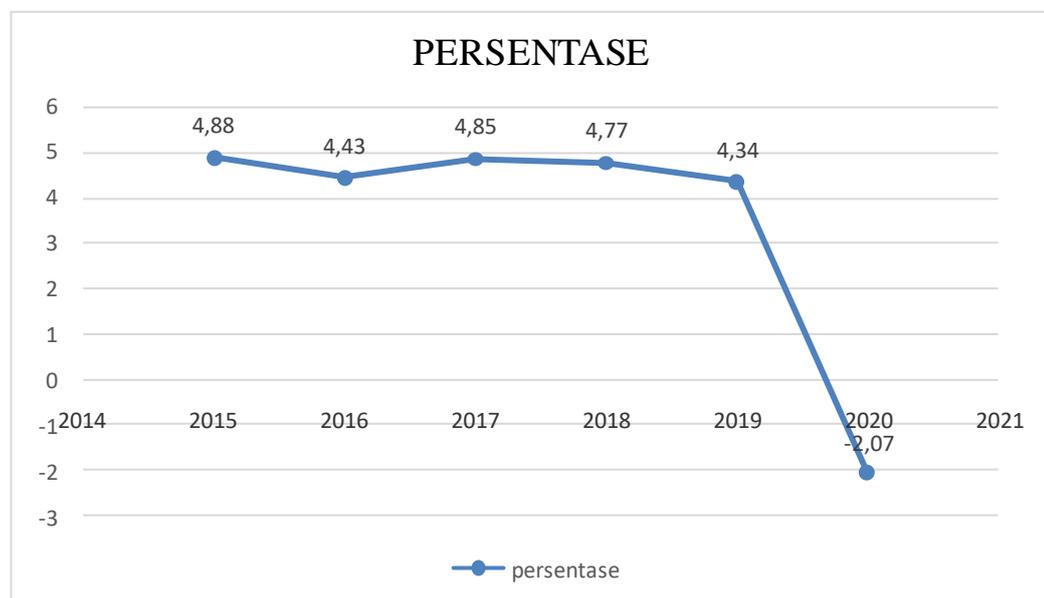
Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor dan pada penelitian ini peneliti memilih *working capital management*, ukuran perusahaan dan leverage sebagai objek penelitian. Saat melakukan aktivitas operasional nya perusahaan akan memerlukan dana, baik untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari, maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja atau *working capital*. Modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu singkat melalui hasil penjualan produksinya (Mashady, 2014).

Untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang dibutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien. Akan menjadi masalah bagi

perusahaan jika mereka kehilangan keuntungan yang disebabkan oleh kurangnya modal kerja. Dengan berkurangnya keuntungan Perusahaan yang yang di sebabkan karena tidak memiliki modal kerja yang cukup sehingga tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek pada waktunya maka akan menghadapi masalah likuiditas.

Profitabilitas mempengaruhi pertumbuhan melalui aset yang dimiliki, semakin tingginya tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan perusahaan tersebut. Di bawah ini merupakan grafik laju pertumbuhan suatu perusahaan.

Gambar 1. 1
Laju Pertumbuhan Profit Perusahaan Makanan dan Minuman
Tahun 2015 – 2020



Sumber : Laporan Kinerja Kemenprin 2020

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa, laju pertumbuhan perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2015 berada pada 4,88% dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan nilai

sebesar 4,43% lalu naik kembali pada tahun 2017 mencapai 4,85%. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,77% dan kembali lagi mengalami penurunan berturut-turut padahal tahun 2019 dan 2020 yang mencapai 4,34 dan -2,53%.

Berdasarkan laporan kementerian Perindustrian Republik Indonesia bahwasanya penyebab penurunan tersebut adalah dikarenakan adanya perlambatan laju pertumbuhan industri makanan dan minuman, yang disebabkan oleh kurangnya daya beli semenjak pandemi covid-19 melanda seluruh dunia, dimana karena mobilitas masyarakat yang dipaksa untuk berhenti oleh pemerintah, guna untuk mencegah penyebaran covid-19. Sektor perindustrian sangat bergantung dengan mobilitas aksi jual-beli yang mana dipengaruhi oleh jumlah konsumsi masyarakat. Dengan kurangnya pendapatan yang diterima perusahaan memaksa perusahaan melakukan efisiensi kepada pegawai, yang mana akan menambah pengangguran di Indonesia sehingga terus membuat perekonomian menurun, karena menambah pengangguran akan mengakibatkan semakin berkurangnya daya beli, dan akan mempengaruhi omzet dari perusahaan.

Hasil penelitian pengaruh *working capital management* terhadap *profitability* perusahaan banyak dilakukan di Indonesia, namun memberikan kesimpulan yang berbeda-beda, antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh Septian dan Lestari (2018), menunjukkan bahwa variabel siklus konversi kas (*cash conversion cycle*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Siklus konversi kas yang lama dapat menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun. Pengaruh siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan diduga berasal

dari lamanya waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk mengkonversi kas mulai dari proses pembelian sampai penjualan produk perusahaan secara tunai maupun kredit yang nantinya akan dikonversi menjadi kas. Untuk mengatasi hal ini perusahaan harus membayar utang atas pembelian yang dilakukan dengan cepat, mempercepat proses produksi dan penjualan, serta memberikan diskon pada piutang sehingga customer cenderung membayar piutang lebih cepat.

Besar atau kecilnya total aktiva suatu perusahaan, maka akan menunjukkan ukuran suatu perusahaan. Besarnya total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan juga akan menunjukkan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Semakin besar ukuran perusahaan, maka hal tersebut juga akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan atau profitabilitas suatu perusahaan. Karena dengan ukuran perusahaan yang besar diukur dengan total akitvanya, maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sehingga dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Likuiditas digunakan sebagai salah satu faktor untuk mengukur tingkat profitabilitas Tingkat likuid suatu perusahaan sangat diperlukan karena hal tersebut dapat digunakan untuk menilai seberapa besar aktiva likuid yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban segeranya.

Tingkat profitabilitas suatu perusahaan biasanya digunakan untuk menunjukkan kinerja suatu perusahaan tersebut. Jika tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan tinggi, maka hal itu dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan begitupula sebaliknya. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh Debt to Equity Ratio (DER) dan Capital

Adequacy Ratio (CAR). Cara untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, biasanya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL(Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Aspek capital meliputi CAR, aspek assets meliputi NPL, aspek earning meliputi NIM dan BOPO, aspek liquidity meliputi LDR dan GWM (Ponco, 2008) dalam Eng (2013) (Setiawati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wartini (2012) memberikan hasil bahwa terdapat tiga variabel yang digunakan dalam mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diataranya yaitu modal kerja, likuiditas dan leverage. Hasil dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara bersama-sama besar kecilnya profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan leverage.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul **“PENGARUH *WORKING CAPITAL MANAGEMENT*, *LIKUIDITAS* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *PROFITABILITY* PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020).**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *working capital management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Assets)?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

(Return On Assets)?

3. Apakah *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Assets)?
4. Apakah *working capital management* , likuiditas dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Assets)?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang Lingkup Subjek dalam penelitian ini adalah Working capital manajemen, Likuiditas, Firm Size yang merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang Lingkup Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.3. Ruang Lingkup Tempat

Ruang Lingkup Tempat dalam penelitian ini adalah www.idx.co.id, website resmi masing-masing perusahaan, www.sahamok.net

1.3.4. Ruang Lingkup Waktu

Ruang Lingkup Waktu dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2016 – 2020.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *Working capital management* terhadap *profitability* perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap *profitability* perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh *FirmSize* terhadap *profitability* perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh *Working capital management*, Likuiditas dan *Firm Size* terhadap *profitability* perusahaan

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1.5.1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menentukan modal kerja yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Serta sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan agar dapat memaksimalkan sumber penggunaan modal kerja.

1.5.2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi kemajuan akademis dan institusi, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu manajemen keuangan, khususnya pada pengelolaan manajemen modal kerja serta pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini berisi keseluruhan isi penelitian dan pembahasan penelitian. Sistematika penelitian dijabarkan sesuai dengan penulisan yang tersusun dari BAB I sampai BAB V. Sistematika penelitian sangat membantu peneliti dalam menyusun penelitian secara terstruktur.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bab pendahuluan mengenai bagian awal penelitian yang menggunakan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data, pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Bagian ini menjelaskan seluruh analisis yang dilakukan peneliti meliputi pengolahan data

serta hasil dari pengolahan data penelitian yang kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi para peneliti di masa yang akan datang.